

ABSTRAK

Risa Tsani Astari (2023), Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Melalui Kegiatan *Musical Water Glasses Experiment* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B RA Al-Irsyad Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kemampuan berpikir kritis anak di kelompok B RA Al-Irsyad kecamatan Soreang yang belum berkembang secara optimal, di mana berdasarkan pengamatan awal bahwa beberapa anak hanya mendengarkan dan menerima informasi dari guru tanpa mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan kurang berpusat pada anak sehingga tidak mendorong keingintahuan anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kemampuan berpikir kritis anak sebelum dilakukan kegiatan *musical water glasses experiment*; (2) penerapan kegiatan *musical water glasses experiment* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak pada setiap siklus; (3) kemampuan berpikir kritis anak setelah dilakukan kegiatan *musical water glasses experiment* pada seluruh siklus.

Berdasarkan kajian teori bahwa kegiatan *musical water glasses experiment* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak. Kegiatan *musical water glasses experiment* ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena dapat menstimulasi rasa ingin tahu anak melalui setiap bunyi yang dihasilkan dari gelas yang berisi air dengan volume yang berbeda, sehingga bunyi yang dihasilkan dari masing-masing gelas juga berbeda.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya melalui empat tahapan secara berulang, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun subjek penelitian yang diteliti yaitu siswa kelompok B RA Al-Irsyad kecamatan Soreang yang berjumlah 14 orang anak.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, diketahui bahwa: (1) kemampuan berpikir kritis anak sebelum diterapkan kegiatan *musical water glasses experiment* diperoleh nilai rata-rata sebesar 34% dengan kategori Mulai Berkembang (MB); (2) penerapan kegiatan *musical water glasses experiment* dilihat dari aktivitas guru dan anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, hasil rata-rata persentase aktivitas guru mencapai 77,5% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil rata-rata persentase aktivitas anak pada siklus I mencapai 63% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan meningkat pada siklus II mencapai 82% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB); (3) Kemampuan berpikir kritis anak setelah dilakukan kegiatan *musical water glasses experiment*, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 58% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan pada siklus II nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis anak meningkat menjadi 83,5% yang menunjukkan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, terbukti bahwa kegiatan *musical water glasses experiment* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak.